

**PENERAPAN FATWA DSN-MUI N0.17/DSN-MUI/IX/2000
TENTANG SANKSI ATAS NASABAH MAMPU
YANG MENUNDA-NUNDA PEMBAYARAN
DI BANK BNI SYARIAH CABANG
BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
LAILY KURNIA PUTRI**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

**PENERAPAN FATWA DSN-MUI N0.17/DSN-MUI/IX/2000
TENTANG SANKSI ATAS NASABAH MAMPU
YANG MENUNDA-NUNDA PEMBAYARAN
DI BANK BNI SYARIAH CABANG
BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh
Laily Kurnia Putri
NIM. 1201160251

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Kurnia Putri

NIM : 1201160251

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,



Laily Kurnia Putri

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : **Penerapan Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran di Bank BNI Cabang Banjarmasin**

Ditulis oleh : Laily Kurnia Putri

NIM : 1201160251

Jurusan / Program : Perbankan Syariah / S1

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Juli 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,



Dra. Naimah, MH
NIP. 1967052119940320022



Farihatni Mulyati, S. Ag., MHI
NIP. 197011131989032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Rahmatan Helmi, S. Ag., MSI
NIP. 19740508 1999 031 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Penerapan Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran di Bank BNI Cabang Banjarmasin" ditulis oleh Lailly Kurnia Putri telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 Juli 2016

dan dinyatakan LULUS dengan predikat A (80,4)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH
NIP.19580406 1987030 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Nispan Rahmi, M.Ag (Ketua)	
2. H. Fuad Luthfi, S.Ag., MH (Anggota)	
3. Dra. Naimah, MH (Anggota)	
4. Farihatni Mulyati, S. Ag., MHI (Anggota)	

ABSTRAK

Laily Kurnia Putri. 2016. *Penerapan Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran di Bank BNI Cabang Banjarmasin*, Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Naimah, MH (II) Farihatni Mulyati, S. Ag., MHI.

Kata Kunci: Fatwa DSN, Sanksi, Nasabah Mampu

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa bank syariah berpedoman pada fatwa DSN-MUI dalam pengoperasiannya termasuk dalam memberikan sanksi terhadap permasalahan pembiayaan. Penerapan sanksi berupa denda, menurut fatwa DSN hanya diterapkan pada nasabah yang sengaja menunda pembayaran. Sedangkan yang tidak mampu dapat diberikan keringanan dengan penjadwalan kembali pembayaran angsuran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan tersebut yang ada di BNI Syariah Cabang Banjarmasin

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara dengan informan, kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis, kemudian disajikan.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan, yaitu: pertama, penerapan Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda di BNI Syariah Cabang Banjarmasin sebatas pada keterangan dalam peraturan yang tertulis di Surat Keputusan Perusahaan (SKP) dan pernyataan pada akad atau perjanjian pembiayaan berupa klausul denda sebesar 24% per tahun. Namun dalam secara faktual dalam praktik di lapangan Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran tidak diterapkan karena BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak pernah menemukan nasabah yang beritikad buruk dengan sengaja menunda-nunda pembayaran. Selain itu BNI Syariah menindaklanjuti nasabah menunggak pembayaran yang berbentuk sanksi adalah pada tahap akhir yakni eksekusi jaminan. Kedua, BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak pernah menerapkan denda sampai saat ini, namun jika diterapkanpun pada nantinya BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki kekhawatiran akan menimbulkan persepsi nasabah dalam pemahaman yang keliru menyamakan denda dengan bunga.

Motto

Jangan lelah untuk berdoa dan
bersabar.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutNya hingga akhir zaman.

Dengan segala kebahagiaan serta rasa syukur yang tiada habisnya, penulis persembahkan karya ini untuk Mama, Abah yang selalu mendoakan, mendukung dan bekerja keras untuk menjadikanku orang yang berilmu. Keluarga-keluarga yang selalu memotivasi pada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua guru-guru dan dosen-dosen atas ilmunya, sahabat-sahabatku yang sabar dan terus membantu serta teman-teman Perbankan Syariah 2012 untuk kebersamaan juga segala macam bentuk kenangan yang tak terlupakan.

TERIMAKASIH !!!!!

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang mana setiap jiwa berada dalam genggamannya, bagi-Nya semua bentuk pujian di dunia dan di akhirat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Sang pembawa lentera kehidupan, baginda Nabi Muhammad Saw, serta orang-orang bijak yang tak pernah mengenal lelah memperjuangkan keadilan dan memberi sejumput harapan demi terciptanya kehidupan yang damai bagi umat manusia di dunia dan di akhirat.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini tak lepas dari bantuan pemilik jiwa-jiwa mulia yang telah dengan ikhlas mengulurkan tangan-tangan mereka untuk merengkuh dan memeluk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis uraikan kata terimakasih yang tak terhitung besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dra. Naimah MH. selaku pembimbing satu. Dan Ibu Farihatni Mulyati S. Ag., MHI selaku pembimbing dua.

4. Para dosen dan asisten dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.
6. Pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang sudah bersedia menerima penulis melaksanakan penelitian, serta semua responden dan informan yang telah membantu penulis dalam memberikan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat, karunia-Nya, dan ganjaran yang berlipat ganda dari kebaikan mereka semua.

Banjarmasin, 19 Juli 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣhad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌َ—	fathah	A	A
—◌ِ—	Kasrah	I	I
—◌ُ—	damrah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – Kataba يَذْهَبُ – Yazhabu فَعَلَ – Fa‘ala
سُئِلَ – Su‘ila ذُكِرَ – Žukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ ... اْ	fatḥah dan yā'	Ai	a dan i
أُ ... وْ	fatḥah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – Kaifa

هَوْلَ – Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... اْ أُ ... وْ	fatḥah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
إِ ... يْ	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
أُ ... وْ	ḍammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – Qāla

قِيلَ – Qīla

رَمَى – Ramā

يَقُولُ – Yaqūlu

D. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1. Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badī‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرتُ – Umirtu	أَكَل – Akala
------------------	---------------

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – Ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ – Ta'kulūna
--------------------------	-------------------------

3) Hamzah di akhir:

سَيِّءٌ – Syai'un	النَّوْءُ – an-Nau'u
-------------------	----------------------

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
---	--

	– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
	– Fa auful-kaila wal- mīzāna
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	– Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistaṭā‘a ilaihi sabīlā
	– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	– Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan.
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	– Syahru Ramaḏāna al-laḏī unzila fīhi al- Qur’ānu .
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

– Naṣrum **minallāhi** wa fathūn qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alūmun

M. Tajwid

Bagi mereka yang inginnginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAN KEASLIAN PENULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLETRASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II FATWA DSN-MUI NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 TENTANG SANKSI ATAS NASABAH MAMPU YANG MENUNDA-NUNDA PEMBAYARAN	
A. Dewan Syariah Nasional	16
B. Pembiayaan Bermasalah	24
C. Tinjauan Umum Tentang Sanksi	31
D. Keberadaan Fatwa DSN-MUI Bagi Perbankan Syariah	34
E. Fatwa DSN-MUI Tentang Produk Perbankan Syariah	36
F. Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41
F. Prosedur Penelitian.....	42

BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
	A. Penyajian Data	44
	B. Analisis Data	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	57
	B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		